



# Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Guna Meningkatkan Kemampuan Guru di SDN 03 Simpang Utara

## Training of the Utilization of Science Learning Media to Enhance Teachers' Competence at SDN 03 Simpang Utara

Ennike Gusti Rahmi<sup>1abcd\*</sup> , Rini Silvina<sup>2abcd</sup> , & Destaria Sudirman<sup>2abcd</sup> 

 Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia<sup>1</sup>

 Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Ahlussunnah Bukittinggi, Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia<sup>2</sup>

Received 28 February 2026; Accepted 11 April 2026; 30 April 2026

### ABSTRAK


**Latar Belakang:** Penggunaan media pembelajaran IPA merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dasar, namun pemanfaatannya oleh guru masih belum optimal. **Tujuan:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru tentang pentingnya media pembelajaran, meningkatkan pemahaman guru mengenai peran media dalam proses pembelajaran, serta menjelaskan cara pembuatan media pembelajaran IPA. **Metode:** Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap, yaitu sosialisasi melalui penyampaian materi terkait pentingnya penggunaan media pembelajaran, pelatihan melalui praktik langsung dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran IPA yang sederhana, kreatif, dan interaktif, serta pendampingan melalui pemberian bimbingan langsung kepada guru dalam menerapkan media pembelajaran melalui kegiatan simulasi di kelas. **Hasil:** Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan motivasi guru SDN 03 Simpang Utara dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran IPA. Pada aspek kualitas materi sekitar 78% peserta menyatakan sangat setuju, sedangkan sekitar 22% menyatakan setuju. Aspek pemahaman dan penerapan media pembelajaran IPA sekitar 71% peserta sangat setuju dan sekitar 29% setuju dan pada aspek manfaat kegiatan serta peningkatan motivasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran sekitar 75% peserta sangat setuju dan sekitar 25% setuju. **Kesimpulan:** Dengan demikian, kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran IPA secara optimal dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** kemampuan guru; media pembelajaran IPA; pelatihan

### ABSTRACT

**Background:** The use of science learning media is an important effort in improving the quality of the teaching and learning process in elementary schools, but its utilization by teachers is still not optimal. **Objectives:** This community service activity aims to provide teachers with knowledge about the importance of learning media, enhance teachers' understanding of the role of media in the learning process, and explain how to create science learning media. **Methods:** The implementation method of the activity includes three stages, namely socialization through the delivery of material related to the importance of using learning media, training through hands-on practice in designing and using simple, creative, and interactive science learning media, and mentoring through direct guidance to teachers in applying learning media through classroom simulation activities. **Results:** The results of the activity show an increase in the understanding and motivation of SDN 03 Simpang Utara teachers in using and developing science learning media. In terms of material quality, around 78% of participants strongly agreed, while about 22% agreed. Regarding the understanding and application of science learning media, about 71% of participants strongly agreed and around 29% agreed, and in terms of the benefits of the activity and the increase in teachers' motivation to develop learning media, about 75% of participants strongly agreed and around 25% agreed. **Conclusion:** Thus, this activity has proven effective in increasing teachers' knowledge, understanding, and skills in optimally and sustainably utilizing science learning media.


**Keywords:** teacher competence; science learning media; training

 <https://doi.org/10.25299/ceej.v7i2.27429>

Copyright © 2026 Ennike Gusti Rahmi, Rini Silvina, Destaria Sudirman

#### Corresponding Author:

Ennike Gusti Rahmi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

 [rahmiwijaya125@gmail.com](mailto:rahmiwijaya125@gmail.com)

**How to Cite:** Rahmi, E. G., Silvina, R., & Sudirman, D. (2026). Training of the Utilization of Science Learning Media to



OPEN ACCESS

## PENDAHULUAN

Kualitas proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai (Ardhani *et al.*, 2021). Media pembelajaran sangat membantu siswa untuk memahami konsep IPA yang sulit difahami karena bersifat abstrak, dengan cara membuatnya lebih jelas, menarik, dan mudah dimengerti (Pratiwi & Raharjo, 2025). Penggunaan media yang variatif juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keaktifan di kelas, serta efektivitas penyampaian materi oleh guru (Arsyad, 2017). Oleh karena itu, penguasaan guru terhadap pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPA di sekolah dasar (Rosni, 2021).

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran oleh guru masih belum dilakukan secara optimal (Winda & Dafit, 2021). Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya masih rendahnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, bahkan sebagian guru belum memanfaatkan media secara maksimal, kurangnya pemahaman dan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kurangnya keterampilan dalam merancang media pembelajaran sederhana, serta minimnya pelatihan yang secara khusus membahas pembuatan dan penggunaan media pembelajaran (Diana & Sulaiman, 2019). Kondisi tersebut juga ditemukan di SDN 03 Simpang Utara Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman, di mana sebagian guru masih cenderung menggunakan metode konvensional dengan media yang terbatas, sehingga pembelajaran IPA belum berlangsung secara maksimal.

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan sebagai perantara dalam penyampaian materi kepada peserta didik, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga mampu merangsang perhatian, mengaktifkan proses berpikir, serta meningkatkan minat dan keterlibatan emosional siswa dalam proses belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Daryanto, 2016). Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, serta mendorong siswa untuk lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar (Yusnita & Suriyanto, 2020). Kelebihan Media Pembelajaran IPA: mempermudah pemahaman konsep abstrak, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, serta memberikan solusi terhadap keterbatasan ruang dan waktu pengamatan, membantu siswa mengingat materi lebih lama, dan mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa (Daryanto, 2016).

Peningkatan kompetensi guru salah satu faktor kunci dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas (Sustiana *et al.*, 2025). Selain menguasai materi, guru juga perlu memiliki kemampuan dalam menentukan dan mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi peserta didik (Fitria *et al.*, 2025). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menjembatani penyampaian informasi sehingga konsep yang diajarkan lebih mudah dipahami (Rusman, 2018). Dalam praktiknya banyak guru yang belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Seperti kurangnya keterampilan, minimnya fasilitas, dan hambatan dalam perencanaan menghambat penggunaan media yang efektif. Pembelajaran cenderung berlangsung secara konvensional dan berpusat pada guru, sehingga partisipasi dan motivasi belajar siswa belum berkembang secara maksimal (Suryani & Putra, 2019). Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru. Melalui kegiatan ini diharapkan guru memperoleh pemahaman tentang pentingnya media pembelajaran, mampu memilih media pembelajaran yang dirancang dan dipilih sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran, serta terampil

mengembangkan media sederhana secara kreatif. Dengan meningkatnya kompetensi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran, kualitas proses dan hasil pembelajaran diharapkan turut mengalami peningkatan.

## **METODE**

### *Lokasi dan Waktu Pelaksanaan*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SDN 03 Simpang Utara Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman Sumatera Barat pada Hari Senin/Tanggal 24 Maret 2025.

### *Mitra atau Sasaran Kegiatan*

Mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu SDN 03 Simpang Utara yang terletak di Kecamatan Simpang Alahan Mati, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Sekolah ini dipilih sebagai mitra karena masih memerlukan peningkatan kapasitas guru, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran IPA yang inovatif dan efektif. Sasaran utama kegiatan ini adalah seluruh Guru di SDN 03 Simpang Utara, terutama guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Melalui kegiatan ini guru diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai karakteristik siswa.

### *Metode atau Pendekatan Kegiatan*

Kegiatan ini menerapkan pendekatan partisipatif dan praktis. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 03 Simpang Utara Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Kegiatan berupa sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang difokuskan kepada guru-guru di SDN 03 Simpang Utara.

1. Tahap sosialisasi dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai pentingnya menggunakan media pembelajaran dalam mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran IPA di sekolah dasar. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar media pembelajaran, ragam media pembelajaran IPA, serta prinsip dalam menentukan dan menyesuaikan media pembelajaran yang tepat dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik guna mendukung efektivitas pembelajaran.
2. Tahap pelatihan yang dilakukan melalui praktik langsung dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran IPA yang sederhana, kreatif, dan interaktif. Dalam kegiatan ini, guru dilatih untuk memanfaatkan secara optimal berbagai sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai sumber belajar guna mendukung efektivitas proses pembelajaran.
3. Tahap pendampingan dilaksanakan melalui pemberian bimbingan secara langsung kepada guru dalam menerapkan media pembelajaran melalui kegiatan simulasi di kelas. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemahaman yang disertai keterampilan guru dalam memilih dan mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran dapat diaplikasikan secara efektif dan maksimal.

### *Tahapan Pelaksanaan Kegiatan*

Pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Persiapan
  - a. Permintaan sebagai narasumber dari Kepala Sekolah SDN 03 Simpang Utara Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman.
  - b. Melakukan kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat ke Sekolah SDN 03 Simpang Utara Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman.

- c. Pelaksanaan Pengurusan surat Tugas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Palangka Raya.
  - d. Persiapan alat, bahan dan akomodasi.
2. Pelaksanaan Kegiatan
- a. Pembukaan dan perkenalan dengan Kepala sekolah dan Guru-guru menjadi peserta sosialisasi pentingnya media pembelajaran bagi siswa.
  - b. Sosialisasi mengenai penggunaan media pembelajaran bagi guru mencakup beberapa aspek, yaitu pengertian media pembelajaran, fungsi dan manfaatnya, jenis-jenis media pembelajaran, contoh penerapannya, serta prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran.
  - c. Demonstrasi penggunaan media. Tim pelaksana memberikan contoh penggunaan media pembelajaran IPA, baik media sederhana maupun berbasis teknologi. Demonstrasi ini bertujuan memberikan gambaran nyata kepada guru dalam penerapan di kelas.
  - d. PelatihanPraktik. Pada tahapan ini guru secara langsung merancang media pebelajaran IPA, mengembangkan media sesuai materi yang di ajarkan, dan mendapatkan pendampingan dari tim pelaksana.

#### *Evaluasi dan Monitoring Keberlanjutan*

Tim akan melaksanakan evaluasi kegiatan setelah pelaksanaan pengabdian, yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil pengabdian ini sesuai dengan target yang diharapkan. Evaluasi kegiatan meliputi evaluasi penguasaan materi oleh narasumber, Pemahaman dan kemampuan menggunakan media pembelajaran, dan aspek manfaat dan peningkatan motivasi.

## **HASIL**

#### *Pelaksanaan kegiatan*

Kegiatan ini diawali dengan tahap sosialisasi yang melibatkan guru-guru di SDN 03 Simpang Utara. Pada tahap ini, narasumber menyampaikan materi mengenai pentingnya pemanfaatan media pembelajaran untuk kualitas pembelajaran IPA di SD. Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi diskusi serta tanya jawab. Tahap selanjutnya adalah pelatihan yang menekankan pada praktik langsung dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran IPA. Guru-guru dilibatkan secara aktif dalam pembuatan media pembelajaran sederhana dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar.

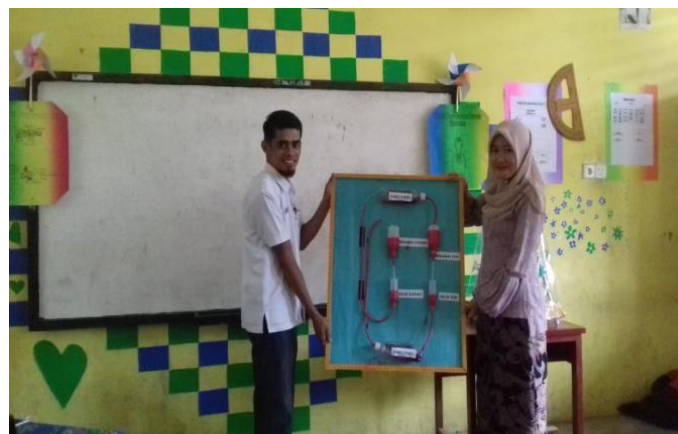
Berdasarkan hasil kegiatan, sebagian besar peserta menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan media pembelajaran yang inovatif serta selaras dengan materi yang diajarkan. Kegiatan Sosialisasi Media Pembelajaran untuk Kompetensi Guru dilaksanakan dengan melibatkan guru sebanyak 12 peserta. Materi yang disampaikan meliputi pengertian, fungsi, manfaat, jenis media pembelajaran, serta demonstrasi pembuatan media sederhana.



**Gambar 1.** Penjelasan Materi oleh Narasumber



**Gambar 2.** Foto Bersama

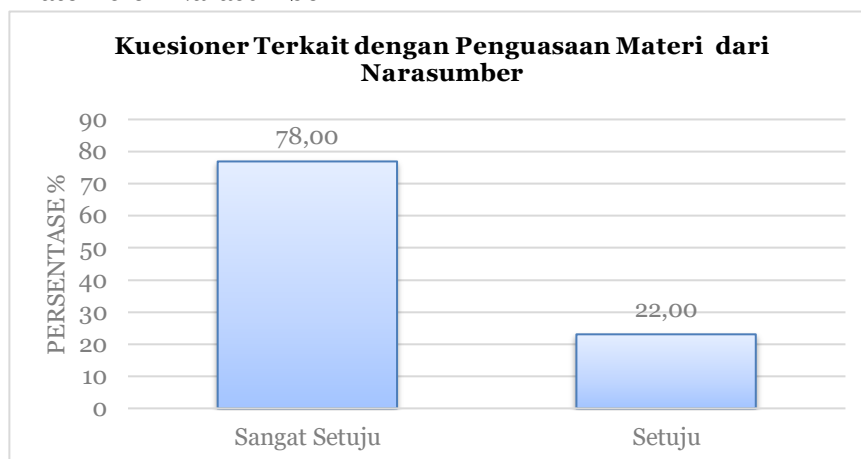


**Gambar 3.** Hasil Media pembelajaran

### Hasil Evaluasi Kegiatan

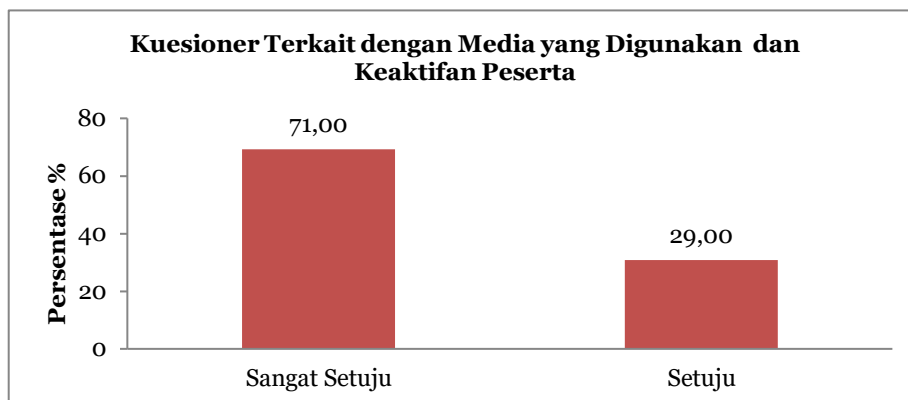
Hasil Angket respon guru terhadap kegiatan

Penguasaan Materi oleh Narasumber



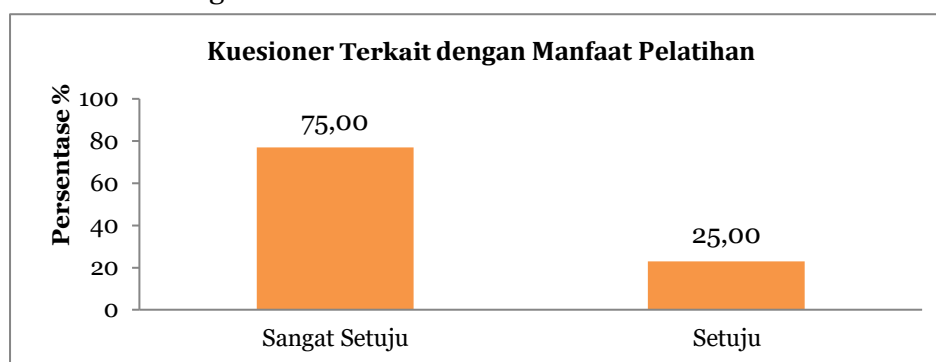
**Gambar 4.** Grafik Penguasaan Materi oleh Narasumber

## Aspek Pemahaman dan kemampuan menggunakan media pembelajaran



**Gambar 5.** Grafik Aspek Pemahaman dan Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran

## Aspek Manfaat dan Peningkatan Motivasi



**Gambar 6.** Grafik Aspek Manfaat dan Peningkatan Motivasi

Berdasarkan hasil angket evaluasi, respon peserta tergolong sangat positif. Pada aspek kualitas materi, sekitar 78% peserta menyatakan sangat setuju dan 22% setuju bahwa materi yang diberikan relevan dan mudah dipahami. Pada aspek pemahaman dan kemampuan menggunakan media pembelajaran, sekitar 71% peserta sangat setuju dan 29% setuju bahwa kegiatan ini membantu meningkatkan kompetensi mereka. Sementara itu, pada aspek manfaat kegiatan dan peningkatan motivasi dalam mengembangkan media pembelajaran, sekitar 75% peserta sangat setuju dan 25% setuju.

## PEMBAHASAN

### *Interpretasi Hasil Kegiatan*

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran guru terhadap pentingnya penggunaan media pembelajaran. Secara pedagogis, pemanfaatan media yang tepat memungkinkan guru menyampaikan materi secara lebih nyata, menarik, dan interaktif, sehingga berpotensi meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Selain itu, sesi demonstrasi dan diskusi memberi pengalaman praktis bagi guru untuk mulai mengembangkan media pembelajaran sederhana sesuai kondisi sekolah (Sardiman, 2018). Dengan demikian, sosialisasi media pembelajaran benar-benar membantu meningkatkan kemampuan profesional guru, terutama dalam hal penggunaan dan pengembangan media pembelajaran. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan disertai pendampingan agar implementasi media pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara konsisten dan optimal.

Hasil kegiatan sosialisasi media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Tingginya persentase respon “sangat setuju” dan “setuju” pada angket evaluasi mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan relevan

dengan kebutuhan guru serta mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa pelatihan yang berbasis kebutuhan (*needs-based training*) lebih efektif dalam meningkatkan profesionalitas pendidik (Rusman, 2018). Dari aspek pemahaman dan kemampuan penggunaan media pembelajaran, peningkatan terjadi karena peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga memperoleh contoh dan demonstrasi pembuatan media pembelajaran. Pendekatan ini membantu guru mengaitkan konsep dengan praktik sehingga pengetahuan menjadi lebih bermakna. Selain itu, sesi diskusi interaktif memberi ruang bagi guru untuk mengklarifikasi kesulitan yang selama ini dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran (Kurniawan & Wuryandani, 2017).

Peningkatan motivasi guru juga menjadi temuan penting. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa sosialisasi mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya inovasi pembelajaran. Media pembelajaran yang variatif terbukti dapat mendukung pembelajaran yang lebih menarik, berpusat pada peserta didik, dan membantu menjelaskan konsep yang abstrak (Putri & Widodo, 2019). Namun demikian, keberhasilan sosialisasi perlu ditindaklanjuti dengan pendampingan berkelanjutan agar guru benar-benar mengimplementasikan media pembelajaran dalam praktik kelas. Tanpa tindak lanjut, terdapat kemungkinan pengetahuan yang diperoleh tidak optimal dalam penerapan. Oleh karena itu, program lanjutan seperti workshop praktik, monitoring, dan berbagi praktik baik antar guru sangat disarankan untuk memperkuat dampak kegiatan.

#### *Perbandingan dengan Penelitian/Kegiatan PkM Sebelumnya*

Kegiatan ini sesuai dengan berbagai hasil penelitian dan program pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas belajar. Media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar serta membantu siswa memahami konsep dengan lebih jelas dan mudah (Sardiman, 2018). Selain itu, ada kegiatan penelitian yang pernah dilakukan dengan judul "Pengembangan LKPD Terintegrasi Kearifan Lokal Dayak Berbasis *CrosswordLabss* Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik." Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan memiliki judul Pelatihan Pembuatan Media Eco Board Game Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Implementasi Kurikulum Merdeka.

#### *Faktor Pendukung dan Kendala Kegiatan*

Keberhasilan acara sosialisasi ini didorong oleh beberapa faktor penting. Pertama, semangat dan kehadiran para guru selama kegiatan berlangsung. Kedua, adanya dukungan penuh pihak sekolah, termasuk kepala sekolah yang memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Ketiga, materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan guru saat mengajar IPA, sehingga mudah dipahami dan bisa langsung digunakan dalam mengajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang mudah ditemukan dan sederhana juga membantu, karena memudahkan guru untuk menerapkannya sendiri secara mandiri. Kendala Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu waktu yang terbatas, sehingga tidak semua materi bisa dibahas secara mendalam dan praktik belum bisa dilakukan dengan baik. Selain itu, ada perbedaan dalam tingkat pemahaman dan pengalaman para guru dalam memakai media pembelajaran, sehingga menyebabkan perbedaan dalam seberapa cepat guru menerima materi tersebut. Kurangnya fasilitas dan peralatan pendukung di sekolah juga menjadi hambatan, khususnya dalam hal ketersediaan alat dan bahan untuk praktik. Meskipun begitu, hambatan-hambatan tersebut bisa diatasi dengan mengubah cara penyampaian dan memberikan bimbingan bertahap.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pelatihan pemanfaatan media pembelajaran ipa guna meningkatkan kemampuan guru di SDN 03 Simpang Utara telah terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil yang positif. Berdasarkan hasil kuesioner pelatihan ini mendapat respon positif aspek penguasaan materi oleh narasumber sebesar 78,00% sangat setuju bahwa materi yang disampaikan menarik dan mudah dipahami, Sebesar 71% sangat setuju bahwa aspek pemahaman dan kemampuan menggunakan media pembelajaran, dan sebesar 75 % aspek manfaat dan peningkatan motivasi. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini efektif dalam mendukung pencapaian tujuan PKM, yaitu memberikan pengetahuan tentang pentingnya media pembelajaran, meningkatkan pemahaman guru terhadap peran media dalam pembelajaran, serta membekali guru dengan keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran IPA. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan disertai dengan pendampingan agar implementasi media pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara optimal dan konsisten.

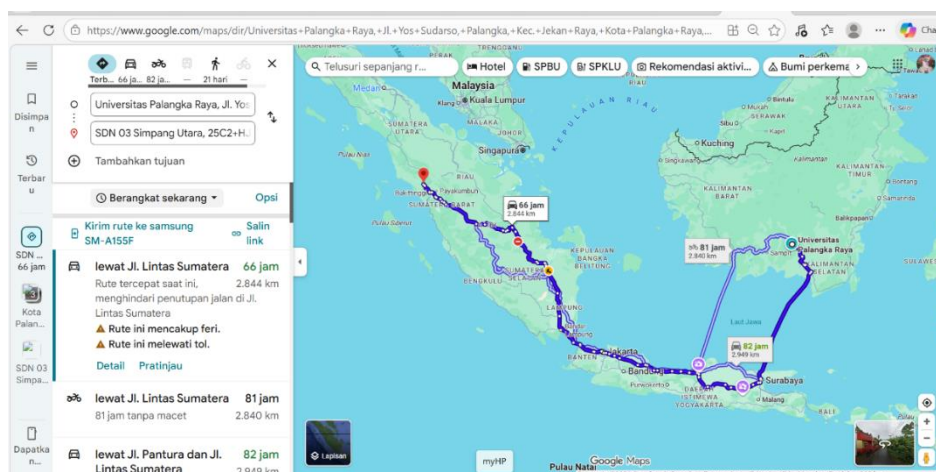
## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Kepala Sekolah SDN 03 Simpang Utara dan seluruh guru yang sudah menerima dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim yang sudah bekerja sama dengan baik dan berusaha maksimal dalam mempersiapkan serta melaksanakan kegiatan ini.

## KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis mengatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta dalam penulisan artikel ini, tidak terdapat konflik kepentingan baik secara pribadi, profesional, maupun finansial yang dapat memengaruhi kelayakan dan objektivitas penulis. Seluruh proses kegiatan dijalani secara mandiri dengan berlandaskan pada prinsip jujur, transparan, dan integritas ilmiah. Selain itu, penulis tidak memiliki hubungan khusus dengan orang-orang tertentu yang dapat memengaruhi objektivitasnya dalam menjalankan kegiatan atau menyampaikan hasil penelitian. Jika terdapat bantuan dana, hal tersebut tidak memengaruhi isi, analisis, atau kesimpulan yang terdapat dalam artikel ini.

## PETA LOKASI MITRA SASARAN



Gambar 7. Peta Lokasi Mitra Sasaran

SDN 03 Simpang Utara berada di Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat dan berjarak 2.844 KM dari Universitas Palangka Raya. Berdasarkan penjelasan di Peta, untuk sampai ke SDN 03 Simpang Utara dari Universitas Palangka Raya membutuhkan waktu lebih kurang 66 Jam Menit melalui Jl. Lintas Sumatera.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardhani, A. D., Ilhamdi, M. L., & Istiningsih, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis permainan monopoli pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV SD. *Jurnal Pijar MIPA*, 16(02), 170–175. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i2.2446>.
- Arsyad, A. (2017). Media pembelajaran. *Raja Grafindo Persada*.
- Daryanto. (2016). Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Gava Media*.
- Diana, M., & Sulaiman, R. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran di sekolah: Analisis faktor penghambat. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(3), 23–31. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>.
- Fitria, N., Anggara, F. S., & Randy, I. R. (2025). Pemanfaatan media pembelajaran kreatif dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 664–676. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.698>.
- Kurniawan, D., & Wuryandani, W. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 120–129. <https://doi.org/10.21009/jpd.v16i2>.
- Pratiwi, M. S., & Raharjo, K. (2025). Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV MI Darusalam Bengkulu Tengah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 112–121. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24526>.
- Putri, R. S., & Widodo, A. (2019). Peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan workshop dan pendampingan berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1), 45–56. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v16i1.16283>.
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*. 7(2), 113–124. <https://doi.org/10.29210/1202121176>.
- Rusman. (2018). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. *Rajawali Press*.
- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. *Raja Grafindo*.
- Suryani, F., & Putra, M. K. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 35–42. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.46558>.
- Sustiana, M., Abdurrahmansyah, A., Amalia, N., & Yolanda, K. (2025). Meningkatkan kompetensi guru untuk mewujudkan pendidikan berkualitas. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 5(1), 90–100. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v5i1.4128>.
- Winda, R., & Dafit, F. (2021). Analisis kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran online di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 211–221. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38941>.

Yusnita, E., & Suriyanto, A. (2020). The impact of learning media on students' motivation and interest in science. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(1), 91–100. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.46558>.